



Hak Cipta Ditamilik Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 030/IAT-U/SU-S1/2024

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
SANTREN ILMU AL-QUR'AN BEQURANIC TERHADAP
KUALITAS MTQ TINGKAT KABUPATEN BENGKALIS
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama Ushuluddin (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SANTALIA KHAIRINA
NIM: 12030221520

Pembimbing I**Dr. H. Khairunnas Jamal, S. Ag, M. A****Pembimbing II****Afriadi Putra, S. Th. I, M. Hum**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN ILMU AL-QUR'AN BEQRANIC TERHADAP KUALITAS MTQ TINGKAT KABUPATEN BENGKALIS (Kajian Living Qur'an)**

Nama : Santalia Khairina
Nim : 12030221520
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

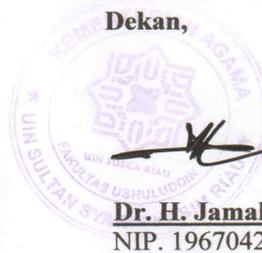
Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024 / 05 Rajab 1445 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M. Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

Sujai'i Sarifandi, M. Ag
NIP. 19700503 199703 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S. Ag, M. A
Afriadi Putra, S. Th. I, M. Hum
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Santalia Khairina**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Santalia Khairina**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Santalia Khairina** (NIM.12030221520) yang berjudul: **PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN ILMU AL-QUR'AN BEQURANIC TERHADAP KUALITAS MTQ TINGKAT KABUPATEN BENGKALIS (Kajian Living Qur'an)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Januari 2024
Pembimbing I,

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
NIP. 197311052000031003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S. Ag, M. A
Afriadi Putra, S. Th. I, M. Hum
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Santalia Khairina**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Santalia Khairina**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Santalia Khairina** (NIM.12030221520) yang berjudul: **PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN ILMU AL-QUR'AN BEQRANIC TERHADAP KUALITAS MTQ TINGKAT KABUPATEN BENGKALIS (Kajian Living Qur'an)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Januari 2024
Pembimbing I,

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
NIP. 197311052000031003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penunjang, penunjang karya ilmiah, penunjang laporan, penunjang kritik atau jawaban suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santalia Khairina
NIM : 12030221520
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 09 Januari 2003
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul **Pengaruh Metode Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kualitas MTQ di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Desember 2023



Santalia Khairina
NIM. 12030221520

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah/2:286)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Rasullullah Shallahu 'alaihi wa sallam, Rasul pilihan serta suri teladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN ILMU AL-QUR'AN BEQRANIC TERHADAP KUALITAS MTQ TINGKAT KABUPATEN BENGKALIS (Kajian Living Qur'an)”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Jumal Abjan dan Ibunda Rupi'ah, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Aamiin yaa Robbal'Alamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Abang tercinta Muhammad Firdaus, M. H, serta seluruh keluarga besar penulis (Alm) H. Umar dan (Alm) Hj. Aisyah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang serta do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Bapak Agus Firdaus Candra, Lc., MA, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Ibunda Jani Arni, S. Th. I, MA., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, S. Ag, MA., dan Bapak Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, masukan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
9. Kepada sahabat Until Jannah Siti Rahma Assyarifa, S. Sos, Istiqomah, S. Pd, Syamira, S. Pd, Syafira, S. Pd, Harisma Noviana, S. Akun, Mariya Ulfa, S, Ag.
10. Kepada seluruh sahabat SMP 2 Bantan Raudhathul Jannah, S. Tr. Ab, Khairani Oktavia, S. Pd, Siswati, S. E, R Tasya Nur Ichwany, S. Pd, Nurhakiki, S. Tr. Ab.
11. Kepada seluruh sahabat MAN 1 Bengkalis Firman, S. H, Raihana Aulia Sukhairani, S. Pd, Cahaya Salsabila, S. Psi, Zelian Reiska, S. Pd, Abidah A'la Khairat, S. Ag, Salwa Atsilah Humaira, S. E, M. Subarkah, S. Hum, M. Ichsan Akbar, S. Pd, Hilwa Zakia Rosyada, S. T, M. Daffa Luthfi S. T, Risda Andini, S. H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada seluruh sahabat IAT angkatan 2020 kelas G yang telah berjuang bersama selama 4 tahun merasakan keluh kesah bersama-sama. Hanna Jenifer Agustin S, S. Ag, Deana Putri S. Ag, Dina Istiqomah, S. Ag, Nikmatun Nabila, S. Ag, Fitri Amelia, S. Ag, Arina Wildah Solehah, S. Ag, Sindy Ayona, S Ag Ramadea Tarisa Aini, S. Ag.
13. Sahabat KKN UIN Suska Riau 2023 di Desa Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Raudyah Maghfirah, S. Kom, Tri Handoyo Adi Putra, S. Kom, M. Agus Budiman, S. Sos, Cahaya Salsabila, S. Psi, Luthfi Rahman, S. Psi, dan lainnya yang tidak dapat ditulis satu persatu.
14. Sahabat-sahabat MTQ yang telah membantu support dan doa. Hanifa Fanny Muharani, S. Ag, Shafwan Muhdi, S. H, Mila Roza Fitri Ningsih, S. Ag, Rahmayani, S. Ag, Suci Oktavia Rahmadani, Lc., M. H, Elfy Nurlaily, S. Ag. Femty Nanda Putri, S. Pd, Sri Oktavia, S. Pd, Liza Uswatun Hasanah, S. Pd.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Terima kasih kepada diri sendiri, yang sudah mampu mengemban amanah menyelesaikan persyaratan untuk memperoleh gelar S. Ag selama 3,5 Tahun, terima kasih sudah mampu bertahan dengan berbagai cobaan dan alhamdulillah selesai hingga titik ini. Terima kasih sudah kuat dan hebat menyelesaikan salah satu tanggung jawab harapan terbesar orang tua dan keluarga.

Akhirnya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis serahkan segalanya serta selalu berdo'a yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipatganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis



berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Penulis, 16 Januari 2024

Santalia Khairina
NIM. 12030221520



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
المخلص.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

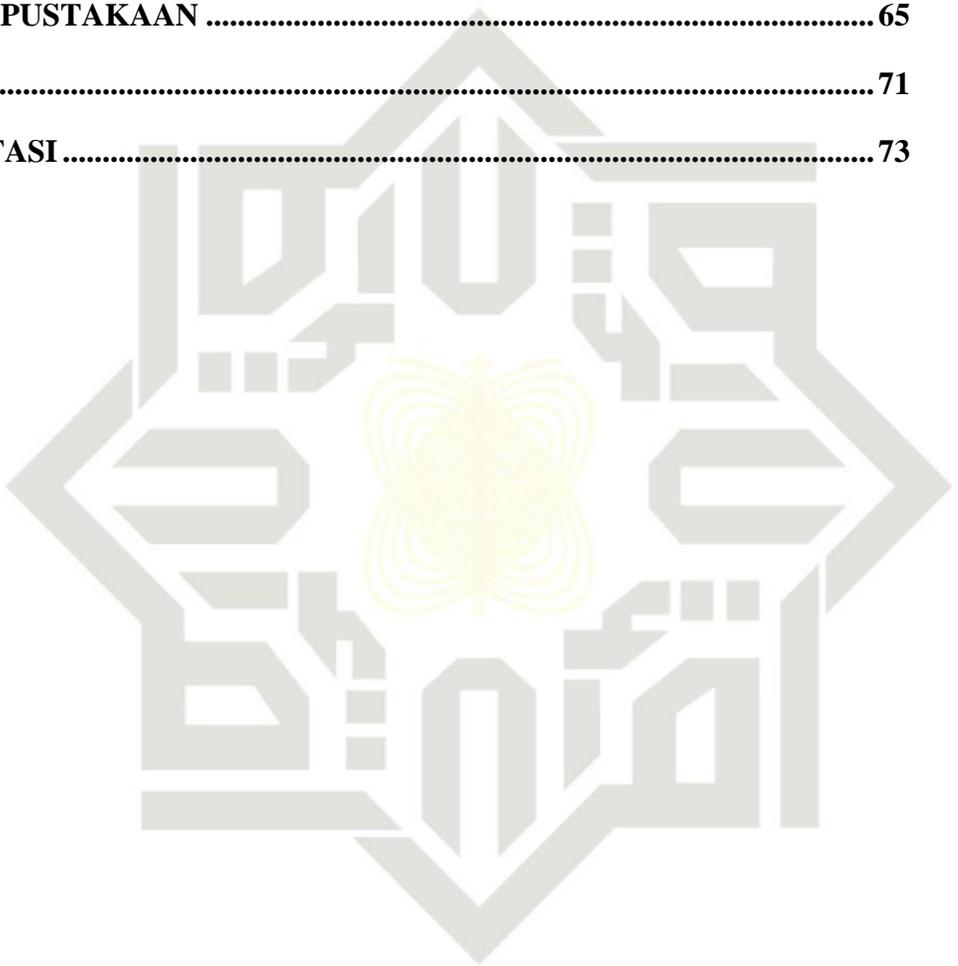
KERANGKA TEORETIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	12
2. Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	14
3. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	18
B. Tinjauan Kepustakaan.....	20
C. Konsep Oprasional.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data Penelitian.....	30
E. Informan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	35
A. Profil Umum Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis.....	35
B. Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis.....	48
C. Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis terhadap kualitas MTQ Tingkat Kabupaten Bengkalis.....	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN	71
DOKUMENTASI	73



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Profil Informan Santri Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Bengkalis	31
Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Tahun Anggaran : 2019-2024	39
Tabel 4. 2 Daftar Guru Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic	40
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic	46
Tabel 4. 4 Agenda Harian Santri Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic	47
Tabel 4. 5 Agenda Mingguan Santri Pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic	48
Tabel 4. 6 Daftar Nama Santri Para Pemenang MTQ Tingkat Kabupaten Bengkalis Tahun 2023 Golongan Hifzhil Qur’an	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
سـ	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ـ	a	ـ	Th



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ظ	B	ظ	Zh
ع	T	ع	‘
غ	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
ل	D	ل	L
م	Dz	م	M
ن	R	ن	N
هـ	Z	هـ	H
و	S	و	W
ء	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
ذ	DI	ذ	

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= او	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= اي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta' Marbutûtah (ة)

Ta' marbutûtah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlâh

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *jalâlâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode hafalan terhadap kualitas MTQ di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode menghafal yang digunakan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkulu dan untuk mengetahui pengaruh metode hafalan yang digunakan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkulu dengan event MTQ. Kajian ini memfokuskan untuk membahas dua masalah penting: 1. Bagaimana Metode Menghafal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkulu? 2. Apa Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkulu terhadap kualitas santri yang mengikuti lomba MTQ? Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Reserch*). Data ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan data-data dokumentasi yang di perlukan dalam menunjang penelitian skripsi ini. Berdasarkan jenis dan bentuk data tersebut, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya, *pertama* Metode yang digunakan adalah metode *wahdah* (menghafal dengan ayat demi ayat), yang dimaksud dengan metode ini adalah menghafal per-ayat Al-Qur'an . Hal yang pertama dilakukan membaca setiap ayat Al-Qur'an sebanyak-banyaknya, mulai dari sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih dari itu, sehingga metode ini mampu memberikan ilustrasi didalam fikiran akan gambaran ayat-ayat yang sudah dihafalkan. *Kedua* pengaruh metode hafalan tersebut sangat-sangat berpengaruh terhadap kualitas MTQ selain metode menghafal yang digunakan, Pesantren ini juga memberikan fasilitas guru atau pembimbing dengan sistem *test* yaitu metode membacakan sepenggal kata di awal ayat, hal ini dilakukan setiap hafalan Al-Qur'an mencapai lima halaman atau seperempat bagian dalam satu Juz, dan pengaruh lainnya yaitu pesantren tersebut menerapkan sistem TC (*Training Center*) yaitu dengan membuat simulasi penampilan seperti saat sedang Lomba, sehingga metode tersebut sangat menunjang dalam Kualitas Hafalan santri pada event MTQ. Akhirnya pengaruh MTQ memberikan dampak positif kepada peserta yang mengikuti karena dengan adanya event ini salah satu penunjang untuk menguatkan hafalan sehingga tahu dimana batas kualitas hafalan.

Kata Kunci : *Pengaruh, Kualitas, MTQ, Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed the effect of students' memorization at Islamic Boarding School of Bequranic Al-Qur'an Science toward the MTQ quality in Bengkalis Regency level (A Living Qur'an Study). This research aimed at knowing the students' memorization methods used and the effect of the students' memorization quality that followed in MTQ at the Bengkalis Regency level. This research focused on discussing two important issues: 1) what the method for memorizing Al-Qur'an, and 2) what the effect of the students' memorizing Al-Qur'an method that followed the MTQ in the Bengkalis Regency level at the Islamic Boarding School Bequranic Al-Qur'an Science Bengkalis. It was a field research. Observations, interviews and documentation data needed to support this research techniques were used for collecting the data. Qualitative descriptive technique was used for analyzing the data. The research findings showed that first, the method used was the *Wahdah* method (memorizing verse by verse), it meant that memorizing per-verses of Al-Qur'an. The first thing to do was reciting each verse of Al-Qur'an as many times as possible, starting from ten times or twenty times or more, so this method was able to provide illustrations in the mind of the verses that have been memorized. Second, the effect of memorizing method greatly influence to the MTQ quality. Apart from the memorization method used, this Islamic boarding school also provided teacher or supervisor facilities with a test system, namely the method of reciting a word at the beginning of the verse, it was conducted every time memorizing Al-Qur'an reached five pages or a quarter part in one Juz, and another effect was that the Islamic boarding school applied a TC (Training Center) system, it was simulating performances like during a competition, so that this method really supported the students' memorization quality in MTQ events. Finally, the effect of MTQ has a positive impact to the participants who followed MTQ, because this event was a support for strengthening memorization, so they knew where the limits of their memorization quality.

Keywords: Effect, Quality, MTQ, Islamic Boarding School Bequranic Al-Qur'an Science

UIN SUSKA RIAU



المخلص

هذا البحث يدرس في "أثار حفظ الطلاب لمعهد علوم القرآن بيقرآنك في نوعية المسابقة لتلاوة القرآن بمنطقة بينكاليس (دراسة للقرآن التطبيقي)". وأما أهداف البحث فهي لمعرفة طريقة تحفيظ القرآن المستخدمة لدى الطلاب بذلك المعهد، ولمعرفة نوعية حفظ الطلاب المشتركين في المسابقة بمنطقة بينكاليس. ويتمحور البحث في نقطتين التاليتين: (1) كيف طريقة حفظ القرآن بمعهد علوم القرآن بيقرآنك بينكاليس؟ (2) ما هي أثار طريقة حفظ القرآن لدى طلاب المعهد المشتركين في المسابقة لتلاوة القرآن بمنطقة بينكاليس؟ وتستخدم الباحثة منهج الدراسة الميدانية، حيث جمعت البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلة الشخصية، والتوثيق مما يحتاج إليه البحث. ثم تحلل البيانات بطريقة وصفية نوعية. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: أولاً، إن طريقة حفظ القرآن بالمعهد فهي طريقة الوحيدة، أي حفظ القرآن آية تلو الأخرى. ابتدأت بقراءة كل آية مرارا، عشر مرات، أو عشرين مرة، أو أكثر، حتى تتصور الآية بذهن الطلاب حفظا لها. وثانيا، إن تلك الطريقة لها أثار إيجابي في نوعية المسابقة لتلاوة القرآن. وبالإضافة إلى تلك الطريقة فالمعهد أتاح للمدرسين والمرشدين بنظام الامتحان، وهو طريقة قراءة بعض الكلمات في أول الآية، وهذه الطريقة تم إنجازها بعدما حفظ الطلاب خمس صفحات أو ربع الجزء من القرآن، إلى جانب وجود نظام المركز التدريبي بالمعهد، وهو كمحاكاة للمسابقة حتى يتدرب الطلاب عليها، حتى يؤدي إلى رفع مستوى النوعية لحفظ الطلاب في مسابقة تلاوة القرآن. وأخيرا، إن المسابقة لها أثار كبير في حفظ المشتركين، لأنها تدفعهم لحفظ القرآن بشكل متقن، حتى يعرفوا مستوى حفظهم.

الكلمات الدلييلة: أثار، نوعية، مسابقة تلاوة القرآن، معهد علوم القرآن بيقرآنك

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu fenomena yang menjadi keunikan yang dimiliki oleh umat Islam. Salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an itu sendiri ialah mudah sekali untuk dihafalkan, tidak hanya orang Arab saja akan tetapi orang non Arab yang sama sekali tidak memahami makna kata yang ada di dalam Al-Qur'an itu sendiri, bahkan juga bisa dihafal oleh anak kecil.¹

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an merupakan suatu bentuk perjuangan yang dilakukan dengan sadar dan sungguh-sungguh untuk memahami bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat, dengan menggunakan trik dan metode yang tertentu. Namun yang menjadi hal terpenting ketika menghafal Al-Qur'an ialah keistiqomahan. Istiqomah yang dimaksud ialah konsisten dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari segi niat maupun usahanya bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi namun tidak istiqomah dalam proses menghafal Al-Qur'an akan kalah dengan seseorang yang biasa-biasa saja tingkat kecerdasannya akan tetapi dalam proses menghafal Al-Qur'an ia istiqomah.

Menurut Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani "Al-Qur'an ialah kitab pamungkas, yang diturunkan kepada Nabi terakhir dengan membawa agama yang bersifat umum dan berlaku abadi sebagai penutup seluruh agama yang ada". Al-Qur'an juga merupakan pilar bahasa tertinggi yaitu Bahasa Arab sebagai pegangan kenabian dan kelestariannya, juga sebagai sandaran ilmu-ilmu dengan berbagai macam ragam, sehingga mampu mengungguli semua bahasa yang ada didunia, baik dalam pola maupun materinya.²

¹ Muhaimin Zen, *Tahfiz Al-Qur'an Metode Lauhun*, Cet ke-1. (Jakarta: Transpustaka, 2013), hlm. 1.

² Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil Al-'Urfah Fi 'ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Gaya Media Utama, 2002), hlm Xxiii-pendahuluan.

Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sulit karena setiap individu dibebankan dengan hafalan Al-Qur'an maka juga harus siap untuk mengulang hafalannya sampai ajal menjemput. Hal ini tidak akan menjadi sebuah permasalahan yang besar dan beban berat apabila seorang penghafal Al-Qur'an memiliki jiwa semangat yang tinggi serta niat *lillahita'ala* hanya untuk Allah SWT bukan untuk pengakuan terhadap manusia.³

Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di saat senang maupun susah, di saat gembira maupun sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang tidak tentram hatinya. Hal ini sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud ketika diminta nasehat oleh seseorang tentang kegelisahan hatinya, beliau berkata "Kalau penyakit itu yang menimpamu maka bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu:

1. Pergi ke tempat orang membaca Al-Qur'an , engkau baca Al-Qur'an atau engkau dengar baik-baik orang yang membacanya.
2. Pergi ke tempat majelis pengajian yang mengingatkan hati kepada Allah.
3. Atau engkau cari waktu dan tempat yang sunyi, disana engkau berkhawat menyembah Allah, umpama di waktu tengah malam buta, disaat orang tidur nyenyak, engkau bangun mengerjakan sholat malam meminta dan memohon kepada Allah ketenangan jiwa, ketentraman jiwa dan kemurnian hati.⁴

Dengan demikian maka tidak ada suatu kebahagiaan dihati seorang mukmin ketika hanya sekedar dapat membaca Al-Qur'an , tetapi juga bisa mendalami arti dan maksud yang terkandung di dalamnya, dan yang lebih utamanya lagi ialah ketika ia dapat mengajarkannya. Karena mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:

³ Rofi'ul Wahyudi dan Ridhoul Wahyudi, *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*, C ke-1. (Yogyakarta, 2016), hlm. 14.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'a Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري) - صحيح

“Utsman bin Affaan ra berkata, Rasullullah SAW bersabda: sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)⁵

Dari hadits diatas terlihat keutamaan orang yang membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, Al-Qur’an juga perlu untuk dihafalkan, karena dengan menghafal Al-Qur’an maka akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur’an itu sendiri.

Pada hakikatnya, seorang penghafal Al-Qur’an wajib mempunyai prinsip bahwa apa yang sudah dihafalkan tidak boleh lupa. Untuk bisa mempertahankan hafalan Al-Qur’an dibutuhkan waktu yang efektif dan efisien dalam menghafalnya, ia harus menjaga hafalannya dengan cara mengulang sambil mempersiapkan hafalan yang baru untuk disetorkan.⁶

Landasan menghafal Al-Qur’an terdapat dalam surah al-A’la (87):6:

﴿سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَى﴾ ﴿٦﴾ (الاعلى/87:6)

“Kami akan membacakan (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa”. (QS. Al-A’la:6).⁷

Mayoritas ulama sependapat terhadap hukum menghafal Al-Qur’an, yaitu fardhu kifayah. Seperti yang dikatakan oleh Imam Badruddin Muhammad bin Abdullah Az-Zarkasyi dalam kitab *Al Burhan Fi ‘Ulumil Al-Qur’an* Juz 1:

تَعْلِيمُ الْقُرْآنِ فَرَضٌ كَفِيَّةٌ وَكَذَلِكَ حِفْظُهُ وَاجِبٌ عَلَى الْأُمَّةِ

⁵ Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Sholihin II* (Bandung: Al-Ma’arif, 1987), hlm .123.

⁶ Sarifah Nurrestari, “Metode Menghafal Al-Qur’an di Ma’had Al-Mubarak Al-Islam Litahfizil Quran Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”, *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 20.

⁷ Kementerian Agama RI, *LPMQ Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

“Belajar Al-Qur’an hukumnya fardhu kifayah begitupula memeliharanya wajib bagi setiap umat”.⁸

Kemudian dijelaskan juga dalam Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴾ (الحجر/15:9)

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Al-Hijr/15:9).⁹

Adapun kaitan penelitian ini dengan keilmuan bidang Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin adalah bahwa Al-Qur’an adalah sumber utama dalam segala bentuk penafsiran, karena itu hal yang paling utama sebelum memahami tafsir, calon mufassir harus menghafalkan Al-Qur’an terlebih dahulu, agar keotentikan Al-Qur’an terjaga akan keasliannya, Allah SWT langsung yang menurunkan wahyu melalui prantara malaikat Jibril. Sebagaimana dalam tafsir Al-Munir oleh Wabah Az-Zuhaili QS. Al-A’la ayat 6 menjelaskan bahwa ayat ini diturunkan kepada Nabi Muhammad atas keinginan beliau untuk mengetahui dan menghafalnya dengan cara membaca Al-Qur’an yang diturunkan kepadanya. Lantas Allah SWT berjanji dan memberi kabar gembira kepada nabi bahwa dia akan membacakan Al-Qur’an sebagai bentuk sikap pensucian hati terhadap Allah dan tidak akan pernah melupakannya.¹⁰

Salah satu langkah untuk mensyiarkan Al-Qur’an dengan mengikuti MTQ. Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) merupakan sebuah ajang perlombaan di bidang Al-Qur’an yang rutin dilaksanakan dalam kurun waktu satu sampai dua tahun sekali di tingkat pemerintahan maupun masyarakat luas¹¹, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang kurang setuju dengan pelaksanaan MTQ ini

⁸ Badruddin Muhammad bin Abdullah Az-zarkasyi, *Al-Burhan Fi Uhumul Qur’an*, Jilid 1. (Beirut: Dar al Fikr, 1988), hlm. 456.

⁹ RI, *LPMQ Al-Qur’an Dan Terjemahannya*.

¹⁰ Wabah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 15 (Juz 29-Juz 30)*, Cet. 1. (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 488.

¹¹ Asep Budiman Kusnidar dan Erik Candra Pertala, *Perangkat Lunak Penilaian Musabaqah Tilawatil Qur’an Dengan Bahasa Pemodelan Objek Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa* (Sentra), 2016, hlm. 205-206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikarenakan mereka menyatakan bahwa ayat Al-Qur'an tidak harus diperlombakan, dengan beralasan bahwa pembacaan Al-Qur'an bersifat duniawi.¹² Namun pada kenyataannya MTQ ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para peserta lomba, salah satunya dengan meningkatnya kualitas pemahaman dalam bidang Al-Qur'an . Dengan adanya penyelenggaraan MTQ ini sekolah-sekolah maupun pesantren yang bermunculan di masyarakat untuk memahami Al-Qur'an . Jadi seandainya tidak ada kompetisi MTQ ini maka belum tentu ada sekolah-sekolah maupun pesantren yang menfokuskan kepada seni baca, menghafal dan memahami Al-Qur'an .

Secara umum MTQ dilaksanakan dengan tujuan untuk syi'ar agama, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam melalui jalur Al-Qur'an , dan untuk meningkatkan petensi qari-qari'ah, hafidz-hafidzah, dan mufassir-mufassirah yang faham dan juga kwalitaas pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menjadi lebih baik.¹³ MTQ juga dapat menjadi salah satu cara yang paling strategis guna mencetak generasi Qur'ani yang modern, maju dan berakhlak mulia.¹⁴ Banyak sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga pendidikan keagamaan menjadikan MTQ ini sebagai ajang untuk melatih anak didiknya dalam bidang Al-Qur'an . Misalnya Kabupaten Bengkalis memiliki salah satu pesantren yang intens mempersiapkan anak-anak didiknya untuk menjadi peserta lomba MTQ yaitu Pesantren Ilmu Qur'an Bequranic.

Pesantren Bequranic ini resmi berdiri pada 17 Desember Tahun 2015 dan di resmikan dibukak langsung oleh Bupati Bengkalis Amril Mukminin bersama Ketua DPRD Indra Gunawan Eet, mantan Bupati Bengkalis Syamsurizal dan Ketua

¹² Adlina Avita Martias, "Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Di Kota Pekanbaru-Riau)" *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2020, hlm. 65.

¹³ Silma Mausuli, "Efektifitas Dakwah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta Melalui Program Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tahun 2009" *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010, hlm. 77.

¹⁴ Putri Ramayanti Siregar, "Efektifitas Musabaqah Tilawatil Qur'an Ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Di Kabupaten Tapanuli Selatan" *Skripsi*, Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2021, hlm. 34.

Yayasan Bequranic Suhaimi pada hari selasa, 02 Mei 2017.¹⁵ Pesantren Bequranic memiliki visi misi yaitu memberantas buta huruf Al-Qur'an . Pesantren Bequranic juga merupakan sekolah yang berbasis boarding, sehingga segala kegiatan yang diikuti oleh santri di bawah pengawasan dan tanggung jawab guru.

Setiap santri yang terlibat dalam perlombaan akan didata langsung oleh pembina kemudian diberi bimbingan atau pelatihan khusus yang akan dibimbing oleh ahlinya. Penanggung jawab kegiatan dibidang MTQ di Pesantren Ilmu Qur'an Bequranic juga menyatakan bahwa program-program kegiatan yang dilaksanakan ialah agar terciptanya generasi-generasi Al-Qur'an dan para hafidz-hafidzah yang bukan hanya mampu membaca dan meghafal Al-Qur'an akan tetapi juga memiliki kualitas pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an yang lebih baik.¹⁶

Namun kenyataannya masih banyak permasalahan yang terjadi di lapangan, teori menyebutkan bahwa dengan sering murojaah atau mengulang hafalan maka akan semakin lancar, namun ketika sudah duduk di atas mimbar MTQ dan siap untuk tampil di depan dewan juri, masih ada peserta yang tampil dengan keadaan hafalan yang banyak salah, lupa bahkan sudah dibimbing untuk melanjutkan ayat setelahnya masih saja ada yang tidak bisa melanjutkan, akhirnya mereka gugur dalam menjawab pertanyaan dari hakim penanya sehingga nilai mereka dikurangi. Hal inilah yang masih menjadi pertanyaan mengapa hal yang demikian terjadi, sedangkan persiapan sudah dilakukan sejak dua hingga tiga bulan sebelum event MTQ dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dan menganalisa problematika yang terjadi. Sehingga penulis bermaksud menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kualitas MTQ Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis”**.

¹⁵ Wawancara dengan Suhaimi di Bengkalis, tanggal 10 Februari 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Sumi Purwayi di Bengkalis, tanggal 10 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

1. Living Qur'an

Living Qur'an adalah teks Al-Qur'an yang hidup ditengah masyarakat, makna dari "teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" adalah reaksi masyarakat atau penerimaan masyarakat terhadap teks Al-Qur'an itu sendiri.¹⁷

Oleh karena itu, maksud dan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Santri Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Terhadap Kualitas MTQ Tingkat Kabupaten Bengkalis (Kajian Living Qur'an)

2. Kualitas

Kata kualitas termasuk kata benda yang berarti kadar, mutu, tingkat baik atau buruknya sesuatu (tentang barang dan sebagainya): tingkat, derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.¹⁸ Kualitas, bahasa Inggrisnya adalah *quality*. *Quality is noun is (high) degree of goodness (c) something typical of a parson or thing. Quality of a high degree of goodness, quality product.*¹⁹ *Quality (us) (high) standard: how good or bad something is, (c) typical part of somebody or something character.*²⁰ Jadi kualitas adalah tingkat baik dan buruk seseorang atau sesuatu benda.

3. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Musabaqah Tilawatil Qur'an merupakan ibadah yang divisualisasikan melalui seni, dan juga merupakan program rutin dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Masruroh mendefinisikan bahwa MTQ adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan mujawwad dan murottal, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai seni baca dengan tajwid dan adab membaca

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta: 2015), hlm.104

¹⁸ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Serba Jaya, 2017), hlm. 358

¹⁹ Della Summers, *Longman Handy Learnes Dictionary of American English* (Amerika: Education Limited, 2000), hlm. 338.

²⁰ Oxford University Press, *Oxford Learnes Pocket Dictionary New Edition*, Ed. 3. (New York: Oxford University Press, 2003), hlm. 350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut pedoman yang telah ditentukan.²¹ Miftahul Jannah menyatakan bahwa MTQ adalah lomba membaca Al-Qur'an dengan lagu.²² Adlina Advita Martias mengatakan bahwa MTQ merupakan ajang perlombaan seni baca Al-Qur'an yang diselenggarakan pertama kali pada tahun 1968.²³ Abdur Rokhim Hasan menjelaskan bahwa MTQ adalah perlombaan yang melombakan kemampuan membaca, memahami dan menafsirkan Al-Qur'an dalam cabang-cabang yang telah ditentukan.²⁴

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian penting dari proses penelitian sebagai upaya untuk mendefinisikan permasalahan yang terjadi. Pada deskripsi dari latar belakang diatas terdapat beberapa hal yang dapat penulis identifikasi:

1. Pengaruh metode menghafal santri terhadap kualitas MTQ
2. Pengertian MTQ menurut para ahli
3. Kualitas hafalan santri ketika MTQ
4. Sekilas sejarah tentang Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic
5. Pandangan masyarakat tentang MTQ
6. Pentingnya murojaah hafalan bagi para penghafal Al-Qur'an
7. MTQ sebagai ajang untuk berlomba memahami dan mendalami Al-Qur'an .

²¹ Masruroh, "Musabaqah Tilawatil Qur'an Sebagai Media Dakwah di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tegal" *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016, hlm. 76

²² Siregar, "Efektifitas Musabaqah Tilawatil Qur'an Ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Di Kabupaten Tapanuli Selatan." hlm. 48.

²³ Adlina Avita Martias, "Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Di Kota Pekanbaru-Riau)." hlm. 65.

²⁴ Abdur Rokhim Hasan, "Pendidikan Karakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No 2 Tahun 2019, hlm. 205-206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji dengan menitikberatkan pada santri Bequranic yang mengikuti lomba MTQ tahun 2023 cabang Hifzil Qur'an.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis?
2. Apa pengaruh metode menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis terhadap kualitas santri yang mengikuti lomba MTQ tingkat Kabupaten Bengkalis?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui metode menghafal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh metode menghafal Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis terhadap kualitas santri yang mengikuti lomba MTQ tingkat Kabupaten Bengkalis.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dan konsep khususnya mengenai metode menghafal Al-Qur'an terhadap kualitas MTQ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini diharapkan sebagai sumber dalam perkembangan ilmu terkait dengan Al-Qur'an yang berkembang ditengah masyarakat.
 - 3) Penelitian ini diharapkan untuk memberikan keberkahan dan keridhoan dalam menghafal Al-Qur'an terhadap kualitas MTQ.
 - 4) Penelitian ini diharapkan sebagai motivasi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis
- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi kepada pihak yang membutuhkan di kemudian hari.
 - 2) Penelitian ini diharapkan menjadi solusi dari permasalahan yang ada saat ini dan sebagai pengetahuan terhadap apa yang kita lakukan dan kita jalankan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka Teoritis, yang meliputi: landasan teori tentang pengertian Tahfiz Al-Qur'an , hukum dan keutamaan menghafal Al-Qur'an , dan juga kajian relevan yang mendekati dengan penelitian tentang metode menghafal Al-Qur'an dan kualitas MTQ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB III** : Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah santri di Pesantren Ilmu Qur'an Bequranic, dan objek di dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Metode Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic, lokasi penelitian yaitu di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis, Sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan teknis analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan pembahasan, meliputi: penjelasan mengenai Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas MTQ di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis.
- BAB V** : Penutup, yaitu meliputi: kesimpulan yang berisikan rangkuman pembahasan pada rumusan masalah dan saran yang berisikan masukan dan kritikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an disebut juga dengan Tahfizh Al-Qur'an . Tahfizh Al-Qur'an secara etimologi terdiri dari dua suku kata yaitu Tahfizh dan Al-Qur'an , keduanya memiliki makna yang berbeda.²⁵ Pertama, Tahfizh yang berasal dari bahasa arab حَفَظَ - يُحَفِّظُ - حَفِظًا (hafadza-yuhafidzu-hifzan) yang berarti menghafal.²⁶

Dalam ilmu *Sharaf*, Tahfizh ialah kata jadian. Ini merupakan isim *mashdar* dari wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ - تَفَعُّلاً (fa'ala-yufa'ilu-tafi'lan), yang dalam ilmu *Sharaf* disebut *ruba'i mazid bi ziyadah al-tadhif al ta'diyah* yaitu kata berbasis empat huruf, yang dari akar katanya telah mendapatkan tambahan huruf berupa tasydid atau pengandaan huruf. Apabila Tahfizh di-*tashrif*²⁷, maka dapat diperoleh dengan deretan kata: حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا (hafadza-yuhafidzu-tahfizhan).²⁸

Kedua, Al-Qur'an berasal dari bahasa arab قَرَأَ - يَقْرَأُ (qara'a-yaqro'u) yang artinya membaca.²⁹ Beberapa pendapat para ulama menyebutkan defenisi Al-Qur'an yang khusus dan berbeda dengan yang lainnya yaitu Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada

²⁵ Balai Litbang Agama Jakarta, *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, Cet ke-1. (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Jakarta, 2015), hlm. 23.

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, Cet ke-4. (Surabaya: Pustaka Progresif, 2020), hlm 1101.

²⁷ Perubahan asal kata kepada contoh yang berbeda-beda untuk menghasilkan makna yang diinginkan.

²⁸ Zen, *Tahfiz Al-Qur'an Metode Lauhun*,..... hlm. 1.

²⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*,..... hlm 1101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad SAW, yang membacanya menjadi suatu ibadah. Maka kata “kalam” yang dimaksud dalam defenisi tersebut merupakan kelompok jenis yang mencakup seluruh jenis kalam, dan penyandarannya kepada Allah yang menjadikannya kalamullah, menunjukkan secara khusus sebagai firman-Nya, bukan kalam manusia, jin, maupun malaikat.³⁰

Dalam buku “Membumikan Peradaban Tahfizh Al-Qur’an ” menurut Abdul Aziz Abdul Rauf defenisi tahfizh adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca maupun dengan mendengar. Pekerjaan apapun jika diulang terus menerus akan menjadi hafal.³¹

Menurut Farid Wadji, menghafal Al-Qur’an didefenisikan sebagai proses menghafal dalam ingatan sehingga dapat dilafazkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus.³² Defenisi tersebut mengandung dua hal pokok yaitu: *Pertama*, seorang yang menghafal Al-Qur’an yang mampu melafazkannya dengan benar sesuai hukum tajwidnya. *Kedua*, seorang penghafal Al-Qur’an senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus agar tidak lupa, karena hafalan Al-Qur’an itu sangat cepat hilang dari ingatan.³³

Selanjutnya Bunyamin Yusuf Suru mengatakan bahwa orang yang hafal Al-Qur’an disebut juga dengan orang yang secara keseluruhan dan mampu membacanya di luar kepala atau *bil al-ghaib* sesuai aturan-aturan dan bacaan-bacaan ilmu tajwid yang benar.³⁴

Berdasarkan beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tahfizh Al-Qur’an adalah proses mengulang hafalan Al-Qur’an baik dengan cara membaca maupun dengan mendengar, dan melakukannya dengan cara terus-menerus.

³⁰ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, terj. Aunu Rafiq El-Mazni, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 18.

³¹ Balai Litbang Agama Jakarta, *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur’an*, hlm. 23.

³² Farid Wadji, “Tahfiz Al-Qur’an Dalam Kajian Ulum Al-Qur’an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfizh)” *Tesis*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) , hlm. 18.

³³ Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Ta'allum* Vol 04 No 01, 2016, hlm. 66.

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

a. Hukum menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴾ (الحجر/9:15)

“*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (QS. Al-Hijr [15]: 9).³⁵

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam QS. Al-'Ala ayat 6 yang ditafsirkan oleh Imam Al-Qurtubi yang dikutip dalam buku Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun³⁶ karya Muhaimin Zein bahwa Allah SWT akan memberi kemudahan dan pertolongan bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an. dalam ayat ini memberi peringatan kepada kita bahwa Al-Qur'an adalah bacaan bagi umat Muhammad agar senantiasa dibaca dan jangan sampai lupa atau dilupakan.³⁷ Allah SWT berfirman:

﴿ لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴾ (القيامة/75:16)

³⁵ RI, LPMQ Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

³⁶ Metode lauhun adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menuliskan ayat yang ingin dihafal dipapan tulis, lalu ayat tersebut dibaca berulang-ulang hingga terbayang susunan kata dalam ayat tersebut. baru setelah itu, sedikit demi sedikit tulisan pada papan tersebut dihapus sambil terus dihafal. Lakukan hal yang sama untuk ayat berikutnya.

³⁷ Zen, Tahfiz Al-Qur'an Metode Lauhun,..... hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Jangan engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al-Qur’an) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya”. (QS. Al-Qiyamah [75]: 16).³⁸

Allah SWT mengingatkan kepada Nabi Muhammad SAW agar jangan terburu-buru dalam membacanya, beliau diingatkan agar membaca perlahan sehingga hafal dan memahami isi kandungannya.

Beberapa pandangan ulama yang mengatakan menghafal Al-Qur’an fardhu kifayah seperti yang dikatakan Imam Badruddin Muhammad bin Abdullah Az-Zarkasyi dalam kitab *Al-Burhan fi ‘Ulumil Al-Qur’an* Juz 1 halaman 456:

تَعْلِيمُ الْقُرْآنِ فَرَضٌ كَفِيَّةٌ وَكَذَلِكَ حِفْظُهُ وَاجِبٌ عَلَى الْأُمَّةِ

“Belajar Al-Qur’an hukumnya fardhu kifayah, begitupula memeliharanya wajib bagi setia ummat”.

Menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah Fardhu Kifayah, itu berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur’an , jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaiknya jika jawaban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosa nya.

b. Keutamaan menghafal Al-Qur’an

1) Mendapatkan kedudukan yang tinggi

Mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah. Seorang penghafal Al-Qur’an sudah pasti cinta kepada Kalamullah. Allah mencintai mereka yang cinta kepada Kalam-Nya.

2) Meraih banyak pahala

Penghafal Al-Qur’an ingin meraih banyak sekali pahala. Bisa digambarkan jika setiap huruf yang dibaca seorang

³⁸ RI, LPMQ Al-Qur’an Dan Terjemahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan sepuluh pahala, jumlah huruf Al-Qur'an (sebagaimana disebutkan Imam Sayuti dalam Kitab *Al-Itqan Fi Ulumil Qur'an*) adalah 671.323 huruf maka bisa dibayangkan berapa juta pahala yang dihasilkan ketika seorang penghafal Al-Qur'an berulang membaca ayat-ayat Al-Qur'an .

3) Diberikan mahkota oleh Allah pada hari kiamat kelak

Nabi menjanjikan bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti, dalam haditsnya disebutkan:

“Abdullah bin Buraidah al-Aslami dari ayahnya r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an , mempelajari dan mengamalkan isinya, kelak di hari kiamat ia akan diberi mahkota dari cahaya yang sinarnya bagaikan cahaya matahari. Dan kedua orang tuanya diberi dua pakaian ini? Kemudian dijawab, “Ini adalah imbalan dari apa yang telah dilakukan anak kalian terhadap Al-Qur'an . (HR. Al-Hakim).

Hadits di atas memberikan pelajaran bagi umat Islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an , mempelajari dan mengamalkan isinya, karena kelak pada hari kiamat mereka yang senantiasa membaca, mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an akan diberi mahkota dari cahaya yang sinarnya bagaikan cahaya matahari, dan kedua orang tuanya diberi pakaian yang belum pernah mereka lihat di dunia. Inilah dahsyatnya membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya.

4) Mengaktifkan sel-sel otak

Penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otak yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal. Kegiatan ini potensi untuk menjadikan otaknya semakin kuat dan semakin cerdas, sama seperti tubuh lainnya, jika dilatih terus menerus akan menjadi kuat.

5) Menjaga keaslian Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang terdepan dalam menjaga keaslian, kemurnian, kelestarian kitab suci Al-Qur'an, kegiatan mereka sehari-hari adalah membaca teks Al-Qur'an sesuai apa yang dianjurkan Nabi kepada para sahabatnya. Mereka adalah salah satu gerbong estafet pembaca Al-Qur'an yang berujung kepada Nabi Muhammad.³⁹

Cukup banyak dalil Al-Qur'an maupun Hadits yang memberikan informasi tentang keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tentu bukan hanya sekedar membaca dan menghafal saja, makna ini adalah sekaligus adalah pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surah fathir ayat 29-30:

﴿ إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا ۚ لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝۲۰﴾

“*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan,, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak ada merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka balasan (pahala) mereka dan menambah kepada mereka dari karunai-Nya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri*”. (QS. Fathir [35]: 29-30).⁴⁰

Pada ayat tersebut Allah SWT menerangkan bahwa orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, mendirikan sholat yang diwajibkan pada waktunya, sesuai dengan cara yang ditetapkan, serta dengan penuh ikhlas dan khusyu', menafkahkan harta

³⁹ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an*, Cet ke 2. (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2018), hlm. 27-30.

⁴⁰ RI, *LPMQ Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bendanya tanpa berlebih-lebihan dengan ikhlas tanpa riya', baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka akan diberikan balasan oleh Allah SWT.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode dalam kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki, dan dapat juga diartikan dengan suatu sistem untuk memudahkan menjalankan suatu tujuan yang ditentukan.⁴¹

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta memudahkan suatu pekerjaan dengan cepat. Banyak sekali metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya disebutkan dalam buku Mukhlisoh Zawawi, yang dikutip dalam jurnal *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak* yaitu metode yang paling banyak dilakukan dan berhasil mencetak para *huffaz*. Metode-metode tersebut yaitu:

Pertama, Metode menghafal sendiri. Metode ini merupakan metode yang paling banyak dilakukan karena masing-masing penghafal Al-Qur'an bisa memilih yang paling tepat untuk dirinya tanpa harus menyesuaikan diri dengan orang lain. Metode ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu: (1) Mengulang hafalan Al-Qur'an dengan mengkhhatamkan dalam waktu enam hari. Dalam sebulan, metode ini dapat menghatamkan sebanyak lima kali. (2) *Tasmi'* Al-Qur'an . metode ini banyak diberlakukan di pondok-pondok tahfiz Al-Qur'an , terutama bagi para penghafal yang baru saja menyelesaikan hafalannya.

Kedua, Menghafal berpasangan. Metode ini dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an secara bersamaan, tetapi dalam hal ini ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam metode ini yaitu: (1) Memilih teman

⁴¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1022.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal yang cocok serta menentukan surah dan waktu yang disepakati bersama. (2) Saling membuka mushaf Al-Qur'an pada bagian ayat yang akan dihafalkan, salah satu dari kedua nya membaca ayat tersebut, sedangkan yang lain mendengarkan dengan serius dan merekam setiap bacaan didalam ingatannya, begitupun sebaliknya. (3) Saling menguji hafalan diantara keduanya.

Ketiga, Menghafal dengan bantuan Al-Qur'an digital. Metode ini dilakukan dengan menggunakan Al-Qur'an digital yang dirancang khusus, kita dapat memilih ayat yang diinginkan untuk didengar secara berulang-ulang, lalu berusaha mengulang ayat tersebut sampai benar-benar hafal.⁴²

Selanjutnya ada empat metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dijelaskan oleh KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA. yang dikutip dalam buku yang berjudul "Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari-Qari'ah dan Hafiz-Hafizah" karangan Drs. K.H.A. Muhaimin Zein, MA. yaitu:

Pertama, Membaca satu ayat dengan bacaan yang bagus, bersuara walaupun pelan, dan ditumakan dengan lagu secara berulang-ulang sampai hafalan tersebut kokoh. Jika ayat yang akan dihafalkan panjang, bisa dipotong menjadi beberapa bagian, lalu setiap bagian dihafalkan dan dilanjutkan dengan bagian lainnya. Yang perlu dijelaskan dalam bagian ini ialah bahwa seorang penghafal tidak boleh melanjutkan hafalan berikutnya apabila hafalan yang sebelumnya belum kokoh.

Kedua, Menyambung akhir ayat dengan awal berikutnya, karena menghafal satu ayat adalah satu pekerjaan, dan menyambungkan dari ayat sebelumnya dengan ayat sesudahnya juga merupakan pekerjaan yang lain. Jika dalam menghafal seseorang langsung menghubungkan akhir ayat dengan awal ayat berikutnya, maka dua pekerjaan tersebut bisa dilakukan sekaligus, sehingga ketika ia mengakhiri suatu ayat, ia langsung teringat dengan ayat berikutnya.

⁴² Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar Dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 43-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Istiqomah. Dalam proses menghafal hal ini sangat penting karena tanpa istiqomah atau konsisten sulit untuk menentukan berapa lama waktu menghafal, serta waktu untuk murojaah hafalan yang sudah dihafalkan. Istiqomah yang dimaksud yaitu istiqomah dalam waktu dan istiqomah dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an . Dengan menghafal Al-Qur'an kita sedang berlama-lama dalam kebaikan , semakin lama semakin baik karena dengan menghafal Al-Qur'an semua kegiatan yang kita susun akan bergandengan dengan Al-Qur'an yang kita hafalkan.

Keempat, Takrir dan Tasmi'. *Takrir* ialah mengulang hafalan yang sudah dihafalkan dengan membacanya dengan tujuan agar hafalan yang sudah dihafalkan terjaga dengan baik, karena hafalan yang diulang-ulang akan terekam diingatan hingga tertanam didalam hati. Sedangkan *Tasmi'* ialah memperdengarkan hafalan kepada orang lain yang lebih senior, yaitu mereka yang hafalannya lebih kuat. Agar hafalan tersebut semakin kokoh apabila suatu saat hafalannya diuji dikhalayak ramai. Selain itu hal lain yang perlu diperhatikan agar hafalan kokoh dan kuat yaitu kelapangan dan keikhlasan hati dalam niat menghafal Al-Qur'an .

Kelima, memperhatikan ayat *Mutasyabihat.* Ayat *mutasyabihat* ialah ayat-ayat yang mempunyai kemiripan dalam redaksi antara satu dan lainnya. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat mutasyabihat yang sering mengecoh seseorang dalam proses menghafal Al-Qur'an .⁴³ Hal ini juga harus diperhatikan agar memperhatikan secara teliti agar bisa mengetahui ayat-ayat yang mirip tersebut ada berapa banyak di dalam Al-Qur'an sehingga lebih hati-hati jika menemukan ayat-ayat yang mirip tersebut.

B. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Tinjauan kepustakaan menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan memberikan perbedaannya dengan penelitian

⁴³ Zen, *Tahfiz Al-Qur'an Metode Lauhun*, hlm. 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu. Sejauh studi yang telah dilakukan oleh penulis, karya ilmiah yang fokus mengkaji tentang **Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas MTQ di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis** belum pernah ada. Maka dari itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti guna mengungkap dan memperlihatkan pengaruh metode terhadap kualitas MTQ. Hanya saja peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tetapi tidak memiliki kesamaan seperti yang dilakukan ini. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan diantaranya yaitu:

1. Tesis Moncot, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Medan, tahun 2018. Judul skripsi ***"Hubungan Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tahfiz Al-Qur'an (Studi Pada Mts Darul Qur'an Deli Serdang)"***. Dalam penelitian ini membahas tentang hubungan aktivitas belajar dan motivasi dengan hasil belajar siswa bidang studi Tahfiz Al-Qur'an di MTs. Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur'an di pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan kualitas MTQ, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Moncot.⁴⁴
2. Skripsi Hilda Nur Afifah, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2018. Judul skripsi ***"Korelasi MTQ Dengan Kelancaran Hafalan Mahasiswa (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta)"***. Dalam penelitian ini membahas tentang korelasi atau tidak antara musabaqah cabang Hifzil Qur'an dengan kelancaran hafalan mahasiswa di IIQ yang telah mengikuti ajang MTQ. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana

⁴⁴ Muhammad Moncot, "Hubungan Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tahfiz Al-Qur'an (Studi Pada Mts Darul Qur'an Deli Serdang)", *Tesis*, Sumatra Utara: UIN Medan, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode hafalan Al-Qur'an di pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan kualitas MTQ, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurhaliza Putri Arina.⁴⁵

3. Skripsi Futihatun Wasilah, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019. Judul skripsi ***“Praktik Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an (Cirebon)”***. Dalam penelitian ini membahas tentang Praktek Tahfiz di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an ini mengutamakan berapapun target hafalan baik surah-surah pilihan, juz 30 ataupun 5 juz. Dikarenakan agar hafalan tersebut nantinya bisa berguna di masyarakat seperti mengimami sholat, bisa digunakan untuk berdakwah dan sebagai persyaratan masuk ke perguruan tinggi atau beasiswa. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur'an di pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan kualitas MTQ serta hafalan ini menjadi tujuan untuk diri sendiri dan untuk membahagiakan Kedua Orang Tua, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Futihatun Wasilah.⁴⁶
4. Skripsi Adlina Avita Martias, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2020. Judul Skripsi ***“Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kota Pekanbaru)”***. Dalam penelitian ini membahas tentang permasalahan pelaksanaan MTQ yang menjadi perdebatan dikalangan masyarakat bahwasannya masyarakat mengira Ayat Al-Qur'an tidak harus diperlombakan. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini

⁴⁵ Hilda Nur Affah, “Korelasi MTQ Dengan Kelancaran Hafalan Mahasiswa (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta”, *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2018.

⁴⁶ Futihatun Wasilah, “Praktik Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an (Cirebon)”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pembahasan mengenai problematika ketidاكلancaraan santri ketika mengikuti lomba MTQ padahal sudah dilakukan persiapan yang matang, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Adlina Avita Martias yaitu lokasi penelitian serta subjek dan objek penelitian.⁴⁷

5. Skripsi Fiza Intan Naumi, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020. Judul skripsi **“Qira’ah Sab’ah Dalam MTQ (Annalisis Penguasaan Teori Dan Praktik Ilmu Qira’ah Sab’ah Pada Peserta MTQ Di Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah)”**. Dalam penelitian ini membahas tentang peserta masih ditemukan kurangnya pemahaman secara teori keilmuan qira’ah karena beberapa peserta mempelajari qira’ah secara praktiknya. Namun dari hasil penguasaan secara praktik keilmuan qira’ah para peserta secara keseluruhan sudah menunjukkan hasil yang sangat bagus, hal ini dibuktikan dengan skor perolehan yang didapat pada pelaksanaan MTQ dari segi kaidah *ushuliyyah* dan *farsy al-hurf*, tajwid dan *fashahah*, serta lagu dan suara para peserta sudah memiliki kemampuan yang mumpuni pada bidang qira’ah sab’ah secara keseluruhan. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur’an di pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an dengan kualitas MTQ serta hafalan ini menjadi tujuan untuk diri sendiri dan untuk membahagiakan Kedua Orang Tua, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fiza Intan Naumi.⁴⁸

⁴⁷ Adlina Avita Martias, “Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Di Kota Pekanbaru)”, *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2020.

⁴⁸ Fiza Intan Naumi, “Qira’ah Sab’ah Dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori Dan Praktik Ilmu Qira’ah Sab’ah Pada Peserta MTQ Di Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah)”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi Putri Ramayanti Siregar, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatra Utara, tahun 2021. Judul skripsi *“Efektifitas Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Ke-53 Tahun 201 Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur’an Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Dalam penelitian ini membahas tentang Efektifitas Musabaqah Tilawatil Quran yang ke 53 tahun 2021 terhadap kualitas hafalan Alquran mereka pada lembaga pengembangan tilawatil Quran yang merupakan studi kasus di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada pembahasan mengenai problematika ketidاكلancaraan santri ketika mengikuti lomba MTQ padahal sudah dilakukan persiapan yang matang, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Putri Ramayanti Siregar yaitu lokasi penelitian serta subjek dan objek penelitian.⁴⁹
7. Skripsi Devy Meris Rowanti, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2021. Judul Skripsi *“Peningkatan Ketangguhan Mental Melalui Mtq Mingguan Sebagai Upaya Living Qur’an Di Pondok Pesantren ‘Ulumul Qur’an Al-Mustofa Sumedang”*. Dalam penelitian ini membahas tentang implikasi adanya pelaksanaan MTQ mingguan terhadap mental santri di Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Al Mustofa. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur’an di pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an dengan kualitas MTQ, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Devy Meris Rowanti.⁵⁰

⁴⁹ Siregar, “Efektifitas Musabaqah Tilawatil Qur’an Ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur’an Di Kabupaten Tapanuli Selatan.”

⁵⁰ Devy Meris Rowanti, “Peningkatan Ketangguhan Mental Melalui Mtq Mingguan Sebagai Upaya Living Qur’an Di Pondok Pesantren ‘Ulumul Qur’an Al-Mustofa Sumedang”, Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Skripsi Muhajirah, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, tahun 2022. Judul Skripsi **“Pemahaman Ilmu Qira’at Pada Peserta MTQ Di Aceh”**. Dalam penelitian ini membahas tentang menunjukkan bahwa eksistensi pengajarannya bersifat tidak reguler yaitu dilakukan bermusiman tepatnya ketika mendekati masa perlombaan yang dikenal dengan Training Center (TC), sehingga hasil pengajaran qira’at terhadap peserta tidak maksimal. Sedangkan tingkat pemahaman teori qira’at sab’ah pada peserta MTQ di Aceh. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur’an di pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Bengkulu sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhajirah⁵¹
9. Skripsi Nurhaliza Putri Arina, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, tahun 2023. Judul Skripsi **“Dampak Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Terhadap Kualitas Pemahaman Bidang Al-Qur’an Santri Insan Qur’an”**. Dalam penelitian ini membahas tentang mengkaji pembinaan yang diberikan dayah Insan Qur’ani kepada santri sebelum mengikuti MTQ dan melihat dampak MTQ terhadap kualitas pemahaman bidang Al-Qur’an Santri Insan Qur’ani. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur’an di pesantren Ilmu Al-Qur’an Bequranic Bengkulu sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurhaliza Putri Arina.⁵²
10. Skripsi Asri Riski Ilmawan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2023. Judul skripsi **“Cara Belajar Mahasiswa**

⁵¹ Muhajirah, “Pemahaman Ilmu Qira’at Pada Peserta MTQ Di Aceh”, Skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.

⁵² Nurhaliza Putri Ariani, “Dampak Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Terhadap Kualitas Pemahaman Bidang Al-Qur’an Santri Insan Qur’an”, Skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry Aceh, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunanetra Pendidikan Luar Biasa (X) Yang Berprestasi Di Bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)". Dalam penelitian ini membahas mengenai cara belajar mahasiswa tunanetra pendidikan luar biasa (x) yang berprestasi di bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang di latarbelakangi oleh peneliti menemukan seorang mahasiswa tunanetra yang berprestasi dalam bidang MTQ dari tingkat kabupaten hingga tingkat Nasional meski memiliki hambatan penglihatan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode belajar Al-Qur'an , cara membaca Al-Qur'an , media yang digunakan dalam memahami Al-Qur'an serta prestasi yang sudah di peroleh mahasiswa tunanetra. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian ini pada bagaimana metode hafalan Al-Qur'an di pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis sehingga dibutuhkan persiapan untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan kualitas MTQ serta hafalan ini menjadi tujuan untuk diri sendiri dan untuk membahagiakan Kedua Orang Tua, dan ini yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Asri Riski Ilmawan.⁵³

C. Konsep Oprasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

⁵³ Asri Reski Ilmiawan, "Cara Belajar Mahasiswa Tunanetra Pendidikan Luar Biasa (X) Yang Berprestasi Di Bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)", *Skripsi*, Universitas Negeri Padang, 2023.

Sedangkan definisi operasional lainnya adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah

Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.⁵⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengenali secara alami makna peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini tertuju pada hal-hal yang menjadi latar belakang dari perbedaan-perbedaan cara hidup atau garis pandang seseorang.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan terhadap seseorang mengenai sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif penulis menganalisis terlebih dahulu, kemudian melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian.

Redaksi yang disusun nantinya merupakan hasil penelitian lapangan (*field Research*) dan berbagai bentuk pemahaman dan pengalaman narasumber terhadap tema yang diangkat, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan Al-

⁵⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi* (Riau: Magnum Pustaka Utama, 2023), hlm. 2.

⁵⁵ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-3. (Yogyakarta: Pilar Media, 1996), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an . Penelitian lapangan (*Field research*) ini menjadi data primer dan data-data dari kepustakaan sebagai penunjang data di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber penelitian. Menurut Moelong subjek penelitian adalah sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jalur jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan tidak mudah untuk didefinisikan maka dapat dilakukan studi sample.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Santri Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis yang mengikuti event MTQ pada Tahun 2023.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa perilaku dan sifat tabiat orang atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁵⁷ Masalah yang dijadikan fokus utama penelitian, yaitu Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an yang di gunakan di Pesantren Ilmu Qur'an Bequranic Bengkalis Terhadap Kualitas MTQ.

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 64.

⁵⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah setelah dilaksanakan seminar proposal dan mendapat surat izin riset dari fakultas, terhitung dari bulan Juni sampai dengan November 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic tepatnya di Jalan Utama Pangkalan Batang Barat RT 11 RW 03 Desa Pangkalan Batang Barat Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis Prov. Riau.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari lokasi penelitian yang memberikan informasi data kepada peneliti (sumber data pokok atau sumber utama yang menjadi rujukan dalam penelitian).⁵⁸

Adapun yang menjadi sumber primer adalah santri SMPS Bequranic yang mengikuti lomba MTQ cabang Tahfiz golongan 1 Juz dan tilawah, golongan 5 Juz dan tilawah, golongan 10 Juz, golongan 20 Juz, dan golongan 30 Juz Tahun 2023.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai pendukung terhadap data primer.

Adapun yang menjadi sumber skunder dalam penelitian ini adalah Buku panduan Tahsin & Tajwid karya: Efendi Anwar, buku pedoman cara cepat dan menghafal Al-Qur'an karya: Wiwi Alawiyah Wahid, kurikulum

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

menghafal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis serta buku-buku yang berkaitan dengan metode menghafal Al-Qur'an .

E. Informan Penelitian

karena penulis memiliki keterbatasan waktu dan kesempatan, tidak semua santri yang menjadi peserta MTQ dapat menjadi subjek penelitian. Namun, penulis melakukan wawancara pada 22 Santri dan 3 pembimbing di SMPS Bequranic Bengkalis. Berikut ini data informan yang sudah penulis wawancarai :

Tabel 3. 1 Data Profil Informan Santri Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis

No	Nama	Status	Jumlah hafalan (Juz)
1	Dita Herwiyanda	Santri	5 Juz
2	Farrasah Rahmadani	Santri	30 Juz
3	Firnariza Miranda	Santri	10 Juz
4	Jamal Abdillah	Santri	8 Juz
5	Muhammad Rizky Ramadhan	Santri	30 Juz
6	Zahratul hayati	Santri	5 Juz
7	Zainul Akmal	Santri	20 Juz
8	Suhaimi	Pimpinan	30 Juz
9	Sumi Purwayi	Ketua Tahfiz	30 Juz
10	Sri Melisa	Pembimbing	15 Juz

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang dilakukan, antara lain:

1. Observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi ialah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data-data tentang permasalahan yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang dihasilkan oleh santri tersebut.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi kegiatan Tahfiz dengan rangkaian a) waktu setoran hafalan b) koreksi tajwid ketika setoran c) catatn hafalan untuk hari selanjutnya d) motivasi santri agar lebih giat dan semangat dalam menghafal dilaksanakan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic di Bengkalis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan dengan bertatap muka, serta menggunakan pedoman wawancara.⁶⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau wawancara terbuka kepada informan yang telah penulis tentukan. Informan yang penulis gunakan ada dua, yaitu:⁶¹

- a. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah pimpinan Pesantren Bequranic Suhaimi, S.Pd, Ketua program Tahfiz di Pesantren Bequranic Sumi Purwayi, S.Pd, guru-guru pembimbing pada program TC (*Training Center*) yaitu, Saril Azwan, S. Sos sebagai guru Tilawah baik pada bidang Tahfiz maupun bidang qira'at, Muhammad Firdaus, M. H sebagai guru Tilawah dan Tahfiz

⁵⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 188.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 231.

⁶¹ Bagong Suyatno, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Penada Media, 2013), hlm. 171-172.

pada bidang Tahfiz 1 Juz dan 5 Juz Tilawah, Zulkifli Yahya, S. Pd dan Budi Rahmat S. H sebagai guru Tahfiz bidang 10 Juz, 20 Juz dan 30 Juz, Jumiarti dan Rena Sukma sebagai guru bidang Qira'at.

- b. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi baik yang langsung terlibat di dalam pelaksanaannya maupun yang tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah peserta yang mengikuti MTQ pada tahun 2023 yang menjadi perwakilan dari Pesantren Bequranic antara lain: Golongan Tahfiz 1 Juz dan Tilawah yaitu Jamal Abdillah, Surya Dharma dan Miftahul Husna. Golongan Tahfiz 5 Juz dan tilawah yaitu Syifa Azzahra, Marta Azzahra, Dita Herwiyanda, Fatihatul Hidayah, Siti Nur Hidayah, Zahratul Hayati dan Muhammad Abil Gufron. Golongan 10 Juz yaitu Zainul Akmal dan Firnariza Miranda. Golongan 20 Juz yaitu Muhammad Syafa'at. Golongan 30 Juz yaitu Muhammad Rizky Ramadhan dan Rezeki Wiranata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yakni kumpulan data dimana peneliti menelusuri data mengenai hal-hal berupa catatan, surat kabar, transkrip, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶² Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk menelaah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan.⁶³ Dokumen juga bisa berbentuk sebuah gambar atau karya dari seseorang, seperti foto, gambar hidup, sketsa, patung, dan sebagainya. Dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak, serta sumber data arsip lainnya. Penulis mengumpulkan foto-foto sebagai sumber yang relevan.⁶⁴

⁶² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

⁶³ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 161.

⁶⁴ M. Farid Nasution, *Penelitian Praktis* (Medan: IAIN Press, 1993), hlm. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumen Jadwal kegiatan tahfiz Pesantren Bequranic, dokumen data nama peserta yang mengikuti MTQ pada tahun 2023, dokumen foto rangkaian Kegiatan Tahfiz di Pesantren Bequranic, dokumen kegiatan TC (*Training center*), dokumentasi kegiatan selama MTQ berlangsung dan data nama peserta yang mengikuti MTQ pada tahun 2023.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Dekriptif-Kualitatif, yaitu merupakan kajian yang difokuskan untuk mengkaji satu kasus atau fenomena, menganalisa dan menjelaskan fakta secara terperinci sehingga mudah untuk dipahami.⁶⁵

Langkah awal dalam menganalisa data yaitu mengkaji seluruh data yang telah ada dari berbagai macam sumber data yang sudah dilakukan, antara lain: *pertama* melaksanakan observasi atau pengamatan secara langsung rangkaian kegiatan tahfiz, kemudian rangkaian persiapan seperti penambahan waktu kemudian *Training Center (TC)* bagi santri yang mengikuti lomba pada event MTQ yang dilaksanakan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis. Kemudian wawancara yang dilakukan secara terbuka bersama informan-informan yang penulis menentukan jumlah informannya. Dokumen-dokumen pendukung yang sudah peneliti temukan, kemudian peneliti menganalisa problematikan yang terjadi dengan teori-teori yang sudah didapatkan, lalu penulis menjelaskan secara runtut dan teratur dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami sehingga dapat di mengerti secara menyeluruh dan jelas.

⁶⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkalis adalah metode *Wahdah* (menghafal dengan ayat demi ayat). Yang dimaksud dengan metode ini adalah menghafal per-ayat Al-Qur'an . Hal yang pertama dilakukan membaca setiap ayat Al-Qur'an sebanyak-banyaknya, mulai dari sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih dari itu, sehingga metode ini mampu memberikan ilustrasi didalam pikiran akan gambaran ayat-ayat yang sudah dihafalkan. Selain metode wahdah digunakan juga metode *test* yaitu memberikan pertanyaan dalam sepenggal kata dalam ayat tersebut kemudian dilanjutkan oleh santri, hal ini dilakukan setiap santri telah menyelesaikan hafalan lima halaman atau seperempat juz hal ini berlaku kelipatan hingga selesai satu juz total test yang dilakukan empat kali, bisa jadi lebih jika santri dirasa kurang lancar. Terkhusus untuk santri yang menjadi peserta dalam event MTQ akan dilaksanakan TC (*Training Center*) yaitu simulasi sebagaimana akan tampil ketika lomba, hal ini dilakukan agar mengurangi rasa deg-degan atau rasa khawatir sehingga tidak fokus. Jika sudah terlatih maka akan terbiasa ketika tampil sudah siap hafalan dan mentalnya, hal inilah yang diharapkan sebagai wadah mensyiarkan Agama Islam melalui Al-Qur'an .
2. Pengaruh setiap individu yang menghafal Al-Qur'an disertai dengan mengikuti MTQ dapat meningkatkan kualitas hafalannya menjadi lancar dan kuat dengan metode-metode yang telah disiapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an karena dengan mengikuti MTQ santri akan memiliki waktu yang khusus untuk mempersiapkan hafalannya serta di bimbing oleh para pembina yang berkompeten. Kemudian kualitas dan kekuatan hafalannya

juga di uji pada saat berlomba, berbeda dengan seseorang yang menghafal Al-Qur'an tetapi tidak mengikuti MTQ.

B. Saran

Diharapkan para pembaca termotivasi dan lebih giat dalam menambah ilmu dan memahami kaidah menghafal Al-Qur'an . Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga semoga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih rinci mengenai pengaruh metode hafalan Al-Qur'an terhadap kualitas MTQ ini serta dapat mengembangkannya ke dalam bidang lainnya untuk memperbanyak dan memperkaya hasil temuan penelitian lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta: 2015).
- Alina Avita Martias. "Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Di Kota Pekanbaru-Riau)." *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2020.
- Arifah, Hilda Nur. "Korelasi MTQ Dengan Kelancaran Hafalan Mahasiswa (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta." *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2018.
- Austin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya, 2017.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. Cet ke-4. Surabaya: Pustaka Progresif, 2020.
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul Adzim. *Manahil Al-'Urfah Fi 'ulum Al-Qur'an* . Jakarta: Gaya Medika Utama, 2002.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995.
- Anani, Nurhaliza Putri. "Dampak Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Pemahaman Bidang Al-Qur'an Santri Insan Qur'an." *Skripsi*, Aceh: UIN Ar-Raniry Aceh, 2022.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet ke-1. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Al-zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdullah. *Al-Burhan Fi Ulumul Qur'an*. Jilid 1. Beirut: Dar al Fikr, 1988.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 15 (Juz 29-Juz 30)*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa, 2008.

Bahreisy, Salim. *Terjemah Riadhus Sholihin II*. Bandung: Al-Ma'arif, 1987.

Balai Litbang Agama Jakarta. *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*. Cet ke-1. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Jakarta, 2015.

Dokumen Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic Bengkulu 2023.

Editor, Riau. "Redaksi Berita Peletakan Dinding Pertama Bequranic." <https://www.riaueditor.com/detail/Religi/Bupati-Bengkalis-Akan-Lakukan-Peletakan-Dinding-Pertama-Bequranic>.

Hasan, Abdur Rokhim. "Pendidikan Karakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2 N (2019).

Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ta'allum* Vol 04 No (2016).

Ilmiawan, Asri Reski. "Cara Belajar Mahasiswa Tunanetra Pendidikan Luar Biasa (X) Yang Berprestasi Di Bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)." *Skripsi*, Universitas Negeri Padang, 2023.

JLexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Martias, Adlina Avita. "Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Di Kota Pekanbaru)." *Skripsi*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2020.

Masruroh. "Musabaqah Tilawatil Qur'an Sebagai Media Dakwah Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tegal." *Skripsi*: UIN Walisongo Semarang, 2016.

Mausuli, Silma. "Efektifitas Dakwah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta Melalui Program Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tahun 2009." *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

Moncot, Muhammad. "Hubungan Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Tahfiz Al-Qur'an (Studi Pada Mts Darul Qur'an Deli Serdang)." *Tesis*, Sumatra Utara: UIN Medan, 2018.

Muhadjir, Neong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke-3. Yogyakarta: Pilar Media, 1996.

Muhajirah. "Pemahaman Ilmu Qira'at Pada Peserta MTQ Di Aceh." *Skripsi*, Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.

Muhammad, Ahsin Sakho. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, n.d.

———. *Menghafalkan Al-Qur'an*. Cet ke 2. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2018.

Nasution, M. Farid. *Penelitian Praktis*. Medan: IAIN Press, 1993.

Naumi, Fiza Intan. "Qira'ah Sab'ah Dalam MTQ (Analisis Penguasaan Teori Dan Praktik Ilmu Qira'ah Sab'ah Pada Peserta MTQ Di Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah." *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Nurrestari, Sarifah. "Metode Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Mubarak Al-Islam Litahfizil Quran Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi." , *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Pertala, Asep Budiman Kusnidar dan Erik Candra. *Perangkat Lunak Penilaian Musabaqah Tilawatil Qur'an Dengan Bahasa Pemodelan Objek*. Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (Sentra), 2016.

Press, Oxford University. *Oxford Learnes Pocket Dictionary New Edition*. Ed. 3. New York: Oxford University Press, 2003.

Ri, Departemen Agama. *Al-Qur'a Dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota, 1989.

Ri, Kementrian Agama. *LPMQ Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.

Riau, Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Uin Suska. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*. Riau:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magnum Pustaka Utama, 2023.

Rowanti, Devy Meris. "Peningkatan Ketangguhan Mental Melalui Mtq Mingguan Sebagai Upaya Living Qur'an Di Pondok Pesantren 'Ulumul Qur'an Al-Mustofa Sumedang." *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Siddulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Cet 1. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Siregar, Putri Ramayanti. "Efektifitas Musabaqah Tilawatil Qur'an Ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Skripsi*, Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Summers, Della. *Longman Handy Learnes Dictionary of American English*. Amerika: Education Limited, 2000.

Syatno, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media, 2013.

Saikh Manna Al-Qaththan. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Aunu. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.

Wadji, Farid. "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)." *Tesis*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

Wahyudi, Rofi'ul Wahyudi dan Ridhoul. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Cet ke-1. Yogyakarta, 2016.

Wasilah, Futihatun. "Praktik Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an (Cirebon)." *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Berlyana Winda Antori di Bengkalis, tanggal 02 November 2023.

Wawancara dengan Farrasah Rahmadani di Bengkalis, tanggal 02 November 2023.

Wawancara dengan Firnariza Miranda di Bengkalis, tanggal 02 November 2023.

Wawancara dengan Jamal Abdillah, di Bengkalis, tanggal 8 September 2023.

Wawancara dengan Marta Azzahra, di Bengkalis, tanggal 12 September 2023.

Wawancara dengan Miftahul Husna di Bengkalis, tanggal 31 Agustus 2023.

Wawancara dengan Muhammad Abil Ghufon Di Bengkalis, Tanggal 19 September 2023.

Wawancara dengan Muhammad Risfal di Bengkalis, tanggal 02 November 2023.

Wawancara dengan Nursyahira Fikriyeni di Bengkalis, tanggal 30 Agustus 2023.

Wawancara dengan Rahmatul A'isyah di Bengkalis, tanggal 31 Agustus 2023.

Wawancara dengan Siti Nurhidayah di Bengkalis, tanggal 30 Agustus 2023.

Wawancara dengan Sri Melisa di Bengkalis, tanggal 28 September 2023.

Wawancara dengan Suhaimi di Bengkalis, tanggal 02 November 2023.

Wawancara dengan Sumi Purwayi di Bengkalis, tanggal 31 Agustus 2023.

Wawancara dengan Surya Dharma di Bengkalis, tanggal 20 September 2023.

Wawancara dengan Syifa Azzahra di Bengkalis, tanggal 30 Agustus 2023.

Wawancara dengan Ulfah Yuli Vania di Bengkalis, tanggal 01 September 2023.

Wawancara dengan Zahratul Hayati, di Bengkalis, tanggal 30 Agustus 2023.

Wawancara dengan Zainul Akmal di Bengkalis, tanggal 1 September 2023.

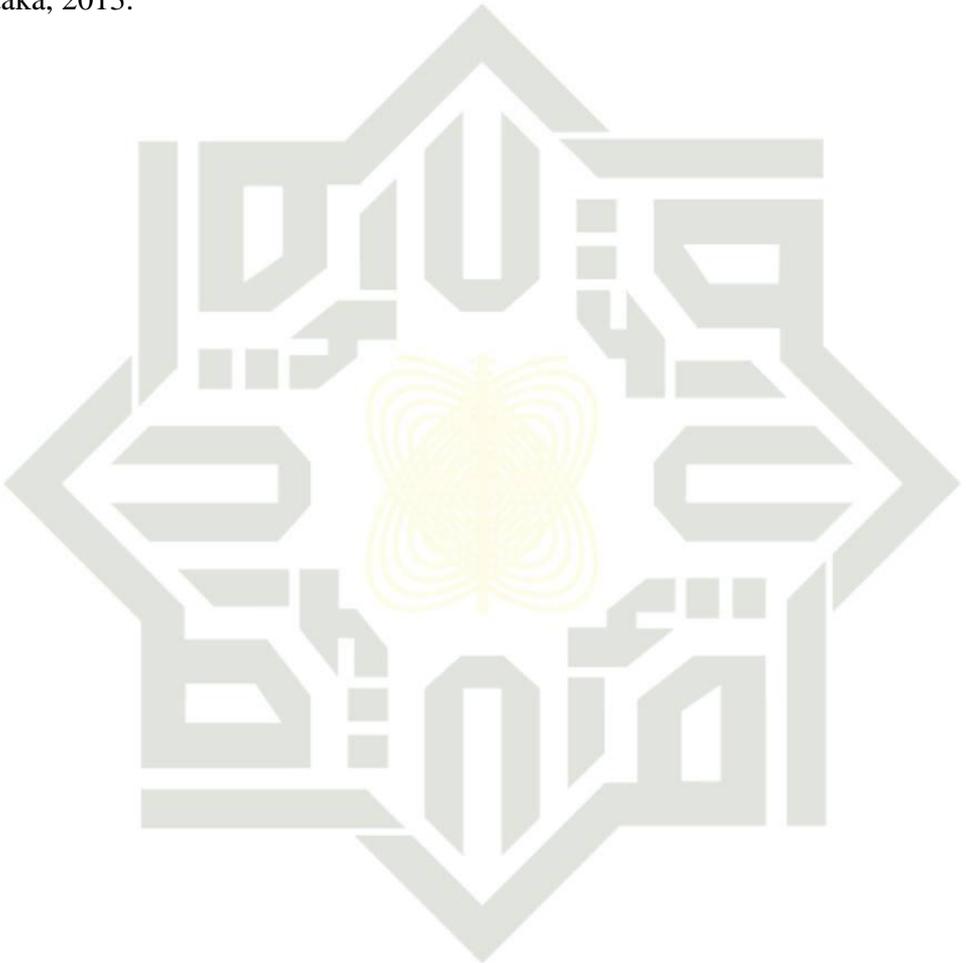
Wawancara dengan Zikratul Husna di Bengkalis, tanggal 31 Agustus 2023.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian*

Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Zawawie, Mukhlisoh. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar Dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2011.

Zen, Muhaimin. *Tahfiz Al-Qur'an Metode Lauhun*. Cet ke-1. Jakarta: Transpustaka, 2013.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN SANTRI YANG MENGIKUTI EVENT MTQ

1. Siapa nama santri?
2. Alasan masuk Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
3. Bagaimana bisa terpilih menjadi salah satu peserta MTQ dari santri Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
4. Apa metode hafalan yang digunakan?
5. Bagaiaman cara murojaah hafalan?
6. Waktu kapan saja digunakan oleh pesantren untuk setoran hafalan?
7. Bagaimana cara menjaga hafalan?
8. Bagaimana dengan proses pembelajaran sekolah jika mengikuti MTQ?
9. Bagaiaman persiapan yang dilakukan oleh pihak Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
10. Bagaiaman pengaruh MTQ terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an ?
11. Apa saja yang dipersiapkan ketika akan tampil lomba MTQ?
12. Bagaimana memperbaiki pengalaman sebelumnya jika sudah pernah mengikuti MTQ?
13. Apa manfaat MTQ terhadap hafalan Al-Qur'an ?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN DAN GURU YANG MEMBIMBING PADA EVENT MTQ

1. Siapa nama pimpinan?
2. Siapa nama ustadzah?
3. Bagaimana metode menghafal yang di gunakan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
4. Bagaimana tahapan yang di lakukan pada santri sebelum memulai menghafal?
5. Kapan saja waktu menghafal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
6. Bagaimana menyeleksi santri yang berpotensi untuk mengikuti event MTQ?
7. Adakah program khusus untuk santri yang mengikuti event MTQ?
8. Apa upaya yang dilakukan oleh pihak pesantren untuk memotivasi santri lainnya agar semangat menghafal?
9. Ada berapa metodekah yang digunakan dalam menghafal di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Bequranic?
10. Apa pedoman guru dalam membimbing santri untuk meningkatkan kualitas hafalan?
11. Kapan saja waktu khusus yang digunakan untuk membimbing santri yang menjadi peserta MTQ?
12. Apa harapan pada santri yang akan mengikuti lomba MTQ?
13. Apa saja amalan-amalan yang diberikan kepada santri agar mengikuti MTQ mengharap ridho Allah SWT dan sebagai syiar agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Petunjuk Teknis MTQ untuk cabang Hafalan Al-Qur'an



LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN (L P T Q) KABUPATEN BENGKALIS

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas Desa Wonoari - Bengkalis Kode Pos : 28741
Email : lptqbengkalis@gmail.com Website : www.lptqbengkalis.or.id

Bengkalis, 11 April 2023 M
20 Ramadhan 1444 H

Nomor : 08/LPTQ - Bks/IV/2023 M/1444 H
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : **Petunjuk Teknis Penyelenggaraan MTQ Ke-48 Tingkat Kabupaten Bengkalis Tahun 2023**

Kepada :
Yth. **Ketua LPTQ Kecamatan se-Kabupaten Bengkalis**
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan Surat Bupati Bengkalis Nomor : 400/Setda-Kesra/2023/174 Tanggal 13 Maret 2023 bahwa jadwal pelaksanaan MTQ Ke-48 Tingkat Kabupaten Bengkalis dilaksanakan pada Minggu Pertama September 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan MTQ Ke-48 Tingkat Kabupaten Bengkalis Tahun 2023 di Kecamatan Pinggir sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

C. Cabang Hafalan Al-Qur'an

1. Golongan 1 Juz dan Tilawah

- a. Materi Tilawah **Juz 1 s.d 10** dan untuk hafalan adalah salah satu dari **Juz 1 atau Juz 30**.
- b. Durasi penampilan **6 s.d 7** menit untuk Tilawah dengan membawakan **minimal 3 lagu**. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas **3 (tiga)** pertanyaan, dan setiap jawaban antara **5 s.d 7** baris Al-Qur'an Bahriyyah.

- c. Penentuan Maqra' Tilawah :
 - i. Babak **Penyisihan, 16 jam** sebelum penampilan.
 - ii. Babak **Final** adalah **30 menit** sebelum acara penampilan
 - iii. Soal hafalan pada Babak Penyisihan dan Final diberikan ketika peserta akan naik mimbar
- d. Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfiz

2. Golongan 5 Juz dan Tilawah

- a. Materi Tilawah **Juz 1 s.d 20** dan untuk hafalan adalah salah satu dari **Juz 1 s.d Juz 5**
- b. Durasi penampilan **7 s.d 8** menit untuk Tilawah dengan membawakan **minimal 3 lagu**. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas **3 (tiga)** pertanyaan, dan jawaban setiap pertanyaan antara **6 s.d 10** baris Al-Qur'an Bahriyyah.
- c. Penentuan Maqra' Tilawah :
 - i. Babak **Penyisihan, 16 jam** sebelum penampilan.
 - ii. Babak **Final** adalah **30 menit** sebelum acara penampilan
 - iii. Soal hafalan pada Babak Penyisihan dan Final diberikan ketika peserta akan naik mimbar
- d. Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfiz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan santriwati yang mengikuti MTQ



Kegiatan tahfiz melakukan setoran bersama guru



Kegiatan TC (*Training Center*) Untuk persiapan MTQ tingkat Kabupaten Tahun 2023

Para pelatih dan satri yang memperoleh juara dan harapan di MTQ ke-55 tingkat Kabuapten 2023





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nomor : 2049/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SANTALIA KHAIRINA
Tempat / Tgl Lahir : Bengkalis / 9 Januari 2003
NIM : 12030221520
Jurusan/ Semester : ILMU AL QURAN DAN TAFSIR / VI
No. HP : 0822-8388-8813
Alamat : Jl. Jendral Sudirman RT 02/ RW 05 Dusun Setia Kawan Desa Teluk P
Email : santaliakhairina9@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

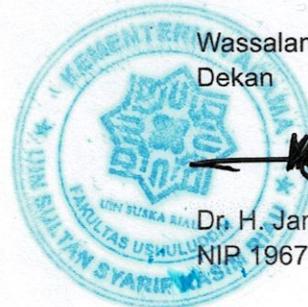
Pengaruh Metode Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kualitas MTQ Di Pesantren Ilmu Qur'an Bequranic Bengkalis

dengan lokasi penelitian Pesantren Bequranic Bengkalis

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Dekan



Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 196704231993031004



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56741
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 2049/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 29 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

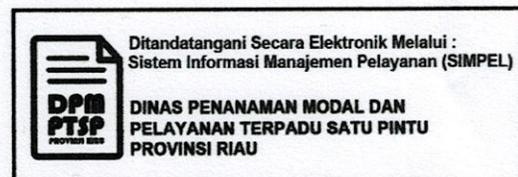
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SANTALIA KHAIRINA |
| 2. NIM / KTP | : | 12030221520 |
| 3. Program Studi | : | ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. JENDRAL SUDIRMAN RT 02/ RW 05 DUSUN SETIA KAWAN DESA
TELUK PAMBANG KEC. BANTAN KAB. BENGKALIS PROV. RIAU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH METODE HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS MTQ DI
PESANTREN ILMU QUR'AN BEQRANIC BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PESANTREN BEQRANIC BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712

No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmptsp.bengkaliskab.go.id Website : dpmptsp.bengkaliskab.go.id

Nomor : 061/DPMPPTSP-JU/VI/2023/451
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 08 Juni 2023
Kepada :
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren
Bequranic Bengkalis
di -

Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 2049/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Nomor : Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/56741 tanggal 30 Mei 2023 perihal IZIN RISSET, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SANTALIA KHAIRINA
Alamat : JL. JENDRAL SUDIRMAN RT 02 RW 05 DUSUN SETIA
KAWAN DESA TELUK PAMBANG KEC. BANTAN KAB.
BENGKALIS PROV. RIAU
NIK : 12030221520
Universitas : UIN.SUSKA RIAU
Penanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
Pengikut : MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

- Judul :
"PENGARUH METODE HAFALAN AL-QURAN TERHADAP KUALITAS MTQ DI PESANTREN ILMU QURAN BEQURANIC BENGKALIS".
- Lokasi Penelitian :
PESANTREN BEQURANIC BENGKALIS.
- Penelitian ini berlangsung selama 6 BULAN terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 08 Juni 2023

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Kepala DPMPPTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
- Yang Bersangkutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRé



YAYASAN BENGKALIS QURAN CENTER
PONDOK PESANTREN BEQURANIC BENGKALIS
DESA PANGKALAN BATANG BARAT KECAMATAN BENGKALIS
Jalan Utama Pangkalan Batang Barat RT 11 / RW 03 Desa Pangkalan Batang Barat
HP. 085278580555
BENGKALIS

NSPP : 502314030028

Kode Pos : 28725

SURAT KETERANGAN

Nomor : 83/U/BEQURANIC/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUHAIMI**
NIP : -
Jabatan : Pemimpin BEQURANIC Bengkalis
Institusi : Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis
Alamat Institusi : Jln. Utama Pangkalan Batang Barat Bengkalis

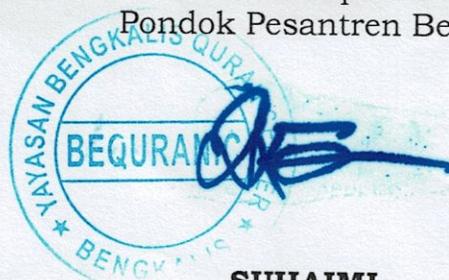
Dengan ini menerangkan bahwa pihak Yayasan Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis bersedia dan tidak keberatan untuk memberikan data dan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan mahasiswa/I di bawah ini:

Nama : Santalia Khairina
NIM : 12030221520
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. Jendral Sudirman RT 002 RW 005, Pambang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 15 Juli 2023

Pemimpin
Pondok Pesantren Bequranic



SUHAIMI

BIODATA PENULIS



Nama : Santalia Khairina
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkalis, 09 Januari 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman, RT 02 RW 05 Dusun Setia
Kawan Desa Teluk Pambang Kec. Bantan Kab.
Bengkalis Prov. Riau
Email : santaliakhairina9@gmail.com
No. Telepon/ Hp : -
Nama Orang Tua :
Ayah : Jumal Abjan
Ibu : Rupi'ah

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Al-Ikhsan Teluk Pambang, Kecamatan Bantan (2008)
SD : SDN 19 Teluk Pambang, Kecamatan Bantan (2014)
SMP : SMPN 2 Bantan (2017)
SMA : MAN 1 Bengkalis (2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Umum Rohis Keputrian Az-Zahra MAN 1 Bengkalis 2018.
2. Wakil Ketua Rohis Keputrian Az-Zahra MAN 1 Bengkalis 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.